

## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti pada penelitian ini berupa penelitian lapangan (*FieldResearch*) yang mana dalam mengumpulkan data terhadap suatu fenomena yang digunakan untuk penelitian melalui pengamatan di lapangan.<sup>1</sup> Dalam penelitian ini peneliti melakukan studi kasus atau lapangan di SD 3 Garung Lor Kaliwungu Kudus. Adapun pendekatan yang digunakan penulis adalah pendekatan kualitatif, dengan pendekatan ini penulis dapat meneliti objek secara alami. Adapun teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi dan dokumentasi.

Menurut Bogdan dan Taylor, pendekatan kualitatif merupakan prosedur yang digunakan dalam sebuah penelitian sehingga menghasilkan data berupa deskriptif kata-kata tertulis, lisan maupun perilaku orang-orang yang diamati.<sup>2</sup> Penelitian kualitatif merupakan metode penelitian dimana peneliti berperan sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dengan triangulasi, analisis data yang bersifat induktif serta hasil yang lebih menekankan makna generalisasi.<sup>3</sup>

Berkaitan dengan hal tersebut, maka penulis hendak mencari data tentang upaya guru pendidikan agam Islam dalam menanamkan karakter disiplin peserta didik. Oleh karena itu fokus penelitian ini adalah upaya guru pendidikan agam Islam dalam menanamkan karakter kedisiplinan peserta didik di SD 3 Garung Lor Kaliwungu Kudus.

### B. Setting Penelitian

Lokasi yang akan digunakan untuk penelitian ini adalah SD 3 Garung Lor yang berada di dukuh Tersono desa Garung Lor RT. 1 RW. 3, Garung Lor Kecamatan Kaliwungu Kabupaten Kudus, Jawa Tengah. Peneliti memilih lokasi tersebut dengan alasan dan pertimbangan bahwa di sekolah tersebut karena bentuk kegiatan yang diberikan oleh guru PAI berbeda dengan sekolah lainnya.

---

<sup>1</sup>Lexy J. Moloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja RosdaKarya, 2008), 26.

<sup>2</sup>Lexy J. Moloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 4.

<sup>3</sup>Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kuantitatif Dan R&D)* (Bandung: Alfabeta, 2017), 15.

Adapun waktu yang digunakan dalam penelitian ini adalah bulan Juni sampai Juli 2022.

### C. Subyek Penelitian

Menurut Amirin, subjek penelitian adalah sesuatu atau seseorang yang dibutuhkan atau dimanfaatkan guna menggali suatu keterangan mengenai suatu kondisi. Subjek penelitian diharapkan dapat memberikan informasi sedalam-dalamnya mengenai semua informasi yang akan digali yang disebut sebagai informan.<sup>4</sup> Dalam penelitian ini yang menjadikan subjek adalah guru Pendidikan Agama Islam dan peserta didik kelas 6.

### D. Sumber Data

Data merupakan sumber informasi yang memberikan gambaran utama tentang ada tidaknya suatu masalah yang akan diteliti. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

#### 1. Sumber data primer

Sumber data primer adalah data pokok yang didapatkan secara langsung dari obyek penelitian yang dianggap lebih konkret karena disajikan secara terperinci.<sup>5</sup> Adapun sumber data primer dalam penelitian ini dapat diperoleh melalui wawancara langsung dan observasi di lapangan yaitu guru Pendidikan Agama Islam dan peserta didik kelas 6.

#### 2. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder adalah data tambahan yang diperoleh peneliti dari obyek penelitiannya dan dapat digunakan sebagai penunjang data pokok.<sup>6</sup> Adapun sumber data sekunder dalam penelitian ini dapat diperoleh dari dokumen-dokumen sekolah yang berkaitan dengan karakter kedisiplinan yang menjadi tujuan dari sekolah.

### E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan salah satu hal utama yang dapat berpengaruh terhadap kualitas dan hasil penelitian. Untuk mencapai hasil penelitian yang valid, maka diperlukan data yang dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya serta menggunakan metode yang sesuai untuk data tersebut. Teknik pengumpulan data

---

<sup>4</sup>Muh. Fitrah dan Lutfiyah, *Metodologi Penelitian: Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas, Dan Studi Kasus* (Sukabumi: CV Jejak, 2017), 152.

<sup>5</sup>Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Pustaka Setia, 2011), 152.

<sup>6</sup>Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*, 152.

yang digunakan dalam penggalan data pada penelitian ini berupa wawancara, observasi, dan dokumentasi.

1. Wawancara

Wawancara adalah sebuah interaksi yang isinya terdapat perpindahan aturan, tanggung jawab, pandangan, keyakinan, motif dan informasi dengan memakai alat yang diberi nama *interviewguide* (panduan wawancara).<sup>7</sup> Tujuan dari wawancara ini adalah agar mendapatkan informasi secara lisan dan tatap muka langsung kepada beberapa pihak yang terikat dalam penelitian yaitu guru Pendidikan Agama Islam di SD 3 Garung Lor Kaliwungu Kudus sebagai bahan pembahasan yang berkaitan dengan judul skripsi Upaya Guru PAI dalam menanamkan karakter kedisiplinan peserta didik.

2. Observasi

Observasi adalah suatu teknik pengumpulan data, dimana peneliti diharuskan terjun langsung ke lapangan yang bertujuan untuk mengamati semua hal yang terkait dengan ruang, tempat, pelaku, kegiatan, waktu, peristiwa, tujuan dan perasaan.<sup>8</sup> Pada penelitian ini, observasi dilakukan dengan mengamati secara langsung terkait dengan kegiatan guru PAI dalam mengupayakan menanamkan karakter kedisiplinan pada peserta didik di SD 3 Garung Lor Kaliwungu Kudus.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan metode penggabungan data yang tidak langsung diperuntukkan pada subyek penelitian, melainkan menggunakandokumen.<sup>9</sup> Dalam penelitian ini, peneliti berusaha untuk mencari data-data seperti arsip tertulis yang dimiliki SD 3 Garung Lor Kaliwungu Kudus yang terkait dengan judul yaitu visi misi, data guru, serta kegiatan-kegiatan yang berkaitan dengan tema penelitian yang dilakukan.

## F. Pengujian Keabsahan Data

Pengkajian tentang keabsahan data pada intinya untuk membela baik yang dituduhkan kepada peneliti serta sebagai bagian yang tidak dapat dipisahkan dari badan pengetahuan penelitian kualitatif. Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif ini adalah uji kredibilitas. Dalam pengujian kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data dapat dilakukan dengan perpanjangan pengamatan,

---

<sup>7</sup>Haris Herdiansyah, *Wawancara, Observasi Dan Focux Groups: Sebagai Instrumen Penggalan Data Kualitatif* (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2015), 30.

<sup>8</sup>Mamik, *Metodologi Kualitatif* (Sidoarjo: Zifatama Publisher, 2015), 104.

<sup>9</sup>Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*, 183.

peningkatan ketekunan dalam penelitian, triangulasi, diskusi dengan teman sejawat, analisis kasus negatif, dan *membercheck*. Apapun jenis uji kredibilitas yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:<sup>10</sup>

a. Perpanjangan pengamatan

Dalam perpanjangan pengamatan untuk menguji kredibilitas data penelitian ini, sebaiknya difokuskan terhadap data yang diperoleh. Apakah data tersebut setelah dilakukan pengecekan kembali ke lapangan benar atau tidak, data tersebut berubah atau tidak. Apabila di cek kembali sudah benar maka dapat dikatakan bahwa data tersebut kredibel.

b. Meningkatkan ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti peneliti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Melalui cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa dapat direkam secara pasti dan sistematis.

c. Triangulasi

Triangulasi dapat diartikan sebagai pengecekan dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat beberapa triangulasi yaitu triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan waktu.

d. Menggunakan bahan referensi

Bahan referensi yang digunakan untuk menambah kepercayaan mengenai keabsahan data dengan melengkapi data-data transkrip wawancara dan foto-foto di sekolah.

e. Mengadakan *membercheck*

Menurut Sugiono bahwa *membercheck* yaitu proses pemeriksaan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data. Tujuannya adalah agar informasi yang didapatkan dapat dimanfaatkan dalam penulisan laporan sesuai dengan apa yang diharapkan sumber data atau informan. Maka dari itu peneliti menggunakan untuk memperoleh keabsahan data menengahi subyek di akhir kegiatan penelitian.

## G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke unit-unit, malukan sintesa,

---

<sup>10</sup>Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kuantitatif dan R&D)*, 366-378.

menyusun ke dalampola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.<sup>11</sup> Dengan mengetahui suatu rumusan masalah peneliti akan lebih mudah mengetahui upaya guru PAI dalam menanamkan karakter kedisiplinan. Untuk itu peneliti harus bekerjasama dengan pihak diwawancarai agar nantinya dalam mencari data akan lebih mudah.

Analisis data penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan, dan setelah selesai di lapangan. Akan tetapi dalam penelitian kualitatif analisis data lebih difokuskan pada proses selama di lapangan bersamaan dengan pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti.<sup>12</sup> Dalam penelitian ini peneliti menggunakan analisis data dengan model Miles andHuberman sebagaimana yang dikutip oleh Sugiono dalam bukunya yang berjudul metode penelitian pendidikan. Berdasarkan model tersebut, analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung dan setelah pengumpulan data dalam periode tertentu. Saat wawancara peneliti sudah menganalisis apa yang dirasa kurang memuaskan, maka peneliti akan melanjutkan pertanyaan berikutnya hingga diperoleh data yang dianggap kredibel. Aktivitas dalam analisis data meliputi:

1. Reduksi data (*Data Reduction*)

Mereduksi data yaitu merangkum, memilah hal-hal yang inti, fokus kepada hal-hal yang penting, mencari tema polanya serta membuang yang kurang diperlukan.<sup>13</sup> Dengan begitu data yang sudah di reduksi dapat memberi gambaran yang jelas dan memudahkan peneliti untuk mengumpulkan data selanjutnya. Peneliti mereduksi data dengan memanifestasikan tingkatan yang sesuai dengan rumusan masalah tersebut. Dalam penelitian ini peneliti memfokuskan pada upaya guru pendidikan agama Islam dalam menanamkan karakter kedisiplinan pada peserta didik di SD 3 Garung Lor Kaliwungu Kudus.

2. Penyajian data (*Data Display*)

Masuk tahap selanjutnya adalah penyajian data. Dalam penelitian kualitatif penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk tabel, uraian singkat, bagan, chart, hubungan antar kategori dan sejenisnya. Miles andHuberman mengemukakan

---

<sup>11</sup>Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*, 335.

<sup>12</sup>Sugiono, 336.

<sup>13</sup>Sugiono, 338.

bahwa yang sering digunakan dalam penyajian data pada penelitian kualitatif yaitu tulisan narasi. Dalam hal ini peneliti menyajikan data dalam bentuk uraian sesuai dengan pendapat mereka.

3. Verifikasi (*ConclusionDrawing*)

Masuk tahap selanjutnya adalah analisis data yaitu dengan penarikan kesimpulan dan verifikasi seperti yang diungkap Miles dan Huberman dalam penelitian kualitatif. Kesimpulan awal yang dikemukakan yang mulanya bersifat sementara, bisa saja berubah jika dalam tahap pengumpulan data tidak ditemukan bukti yang kuat. Begitu pun sebaliknya, apabila pada tahap pengumpulan data didukung oleh bukti yang kuat dan konsisten maka kesimpulan tersebut bersifat kredibel.<sup>14</sup>

Langkah selanjutnya setelah mereduksi data dan menyajikan data adalah menyimpulkan hasil penelitian mengenai upaya guru pendidikan agama Islam dalam menanamkan karakter kedisiplinan pada peserta didik di SD 3 Garung Lor Kaliwungu Kudus yang sesuai dengan fokus penelitian. Ketiga langkah tersebut saling keterkaitan antara satu dengan lainnya baik pada saat proses di lapangan dan setelah mengumpulkan data. Maka dari itu peneliti tidak boleh sembarangan dalam analisis data, melainkan harus memperhatikan langkah-langkah yang harus dilalui.

---

<sup>14</sup>Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*, 345.